

# Reverend Insanity Chapter 173 Bahasa Indonesia

Bab 173 Bab 173: Bentuk putih ular abadi

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Awan Matahari Terbenam Skyfarrow tertiuip angin saat angin sejuk memenuhi udara, dan cakram giok berputar tanpa suara seperti Bima Sakti.

Bai Ning Bing melihat ke luar jendela dan menatap langit malam.

Bulan yang cerah dan berkilau bersinar di langit. Kadang-kadang, lolongan serigala terdengar di kejauhan, menambah kesuraman cahaya bulan yang damai.

Di ruang belajar, pemimpin klan Bai sedang duduk di samping dengan ekspresi bingung.

Beberapa saat yang lalu, Bai Ning Bing memberitahunya tentang fisik Northern Ice Soul.

“Northern Dark Ice Soul .... sepuluh bakat mutlak ....” Pemimpin klan Bai bergumam terus-menerus.

“Saya sudah merasakan bahwa akhir saya sudah dekat, celah saya secara bertahap tidak mampu menahan beban. Beberapa tahun terakhir ini, saya benar-benar telah menyebabkan banyak masalah bagi Anda!” Bai Ning Bing mendesah pelan.

Ekspresinya tenang. Tidak ada lagi keadaan sembrono dan gila yang abnormal seperti sebelumnya. Yang menggantikan mereka adalah ketenangan dan kedamaian.

Ketenangan dan kedamaian ini datang dari hatinya.

Dia telah menemukan jalannya dan tidak lagi bingung dengan hidup dan mati. Orang-orang menjadi dewasa seiring waktu, dan dari hidup dan mati dapat semakin mempercepat proses ini.

Cahaya bulan jatuh seperti air mengalir, menerangi kulit putih Bai Ning Bing. Di bawah sinar yang mengalir, kedua mata birunya bersinar dengan dalam.

Dia seperti seorang pemuda cantik dari sebuah lukisan, dengan rambut putih dan pakaian putih seperti yang abadi di awan, menyebabkan orang-orang melihat dengan saksama.

“Bagaimana ini bisa terjadi? Kamu jelas mendapat nilai A dengan 99% esensi purba ketika bakatmu diuji. Itu sama sekali bukan Jiwa Es Gelap Utara.” Pemimpin klan Bai masih menolak untuk menerimanya.

“Memang benar begitu. Tetapi suatu hari ketika saya berkultivasi, bakat saya tiba-tiba meningkat. Saya memeriksa gulungan dan catatan kuno di klan dan menemukan beberapa informasi tentang ini; setiap bakat kelas 99% A memiliki kemungkinan naik ke sepuluh absolut bakat saat berkultivasi,” kata Bai Ning Bing.

“Sepuluh orang itu menentang surga, dan surga tidak dapat mentolerir mereka. Bahkan sepuluh anak

Ren Zu tidak memiliki akhir yang baik. Sigh, apakah benar-benar tidak ada cara untuk menyelamatkannya?” Pemimpin klan Bai merasa iba dan menyesal ketika melihat anak laki-laki cantik di depannya.

Dia adalah kebanggaan klan dan harapan mereka untuk bangkit berkuasa. Namun, hidupnya sudah mendekati akhir. Meskipun bersinar terang, dia seperti kembang api yang hanya bisa bersinar dengan sangat baik untuk satu saat.

“Tidak ada cara untuk menghindari malapetaka saya yang akan datang, tetapi ada beberapa cara untuk menundanya. Namun, semua metode ini membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk mempersiapkannya, yang tidak saya miliki.”

Bai Ning Bing mengatakan semua ini dan tertawa ringan, seolah-olah yang dibicarakan bukanlah dia, tapi orang luar yang tidak relevan.

“Jangan khawatir. Siapa yang tidak mati? Keabadian sejati tidak ada! Selama kita menjalani hidup kita dengan menarik, itu sudah cukup.” Dia malah menghibur pemimpin klan.

“Aku tidak bisa menerima ini! Aku benar-benar tidak bisa! Sialan, klan Bai-ku telah ditekan oleh klan Gu Yue selama berabad-abad, kami akhirnya menemukan harapan tapi berakhir seperti ini! Tidak, masih ada harapan!”

Suara pemimpin klan Bai menjadi semakin keras sampai tiba-tiba, ekspresinya berubah tegas seolah-olah dia telah memutuskan sesuatu.

“Ikuti aku, aku akan membawamu ke suatu tempat....” Dia berdiri dan berkata.

Setelah beberapa saat .

Sinar bulan yang cerah menyinari kolam yang dalam.

“Ini adalah mata air roh?” Bai Ning Bing bertanya. Dia telah dipimpin oleh pemimpin klan Bai saat mereka melewati jalur rahasia yang panjang, dan akhirnya tiba di sini.

“Memang. Ini adalah area terlarang klan kami, lokasi mata air roh. Anda juga tahu ini – dasar setiap klan didirikan di atas mata air roh alami, di mana batu purba yang dihasilkan olehnya akan digunakan untuk membudidayakan mereka. Kami Klan Bai hanya bisa dianggap klan skala kecil-menengah, dan hanya dengan mencaplok klan Gu Yue dan Xiong serta memiliki setidaknya tiga mata air kita bisa menjadi klan skala besar, “pemimpin klan Bai menghela nafas.

“Kalau begitu, pemimpin klan, untuk apa kau membawaku ke sini?”

Wajah pemimpin klan Bai mengungkapkan ekspresi yang kompleks, dan saat dia berbalik untuk melihat Bai Ning Bing, ekspresinya mengandung beberapa keraguan, “Awalnya saya tidak pernah berpikir untuk membawa Anda ke sini. Namun, urusan dunia sulit diantisipasi. Untuk berpikir, kamu akhirnya akan memiliki Jiwa Es Gelap Utara! Satu-satunya kesempatanmu untuk hidup terletak di musim semi ini. ”

” Apa yang ada di musim semi ini? ” Bai Ning Bing bertanya.

“Seorang Immortal yang hebat!” Pemimpin klan Bai berkata dengan suara yang dalam.

“Agung Abadi?” Bai Ning Bing terperangah.

“Great Immortal adalah gelarnya. Ini adalah ular yang ditinggalkan Gu oleh nenek moyang generasi pertama klan Bai kita. Ia menyukai kebersihan, dan makanannya adalah air mata air roh. Ia selalu diam-diam hidup di mata air roh,

“Sebelum leluhur generasi pertama meninggal, dia menyiapkan warisan rahasia dan meninggalkan Gu ular ini sebagai petunjuk. Jika Anda bisa mendapatkan persetujuan dari Dewa Agung, itu akan membuka warisan rahasia untuk Anda. Tetapi jika Anda bisa ‘t menerima persetujuannya ....

“Pemimpin klan Bai menghentikan kalimatnya di tengah.

“Lalu apa yang terjadi?” Bai Ning Bing bertanya.

Ekspresi pemimpin klan Bai berubah menjadi serius dan dia berkata, “Itu akan membunuhmu!”

Pada saat yang sama, desa Gu Yue.

Di dalam ruangan, Tie Ruo Nan menyimpan pengintaianya, Gu dan mengangguk puas, “Lingkungan di sini cukup bagus, agak bersih.”

‘Bersih’ yang dia maksud bukan berbicara tentang kebersihan ruangan, tetapi menunjuk karena kurangnya pengawasan.

Tidak mungkin untuk mengatakan bahwa sama sekali tidak ada pengawasan.

Bagaimanapun, Tie Xue Leng adalah peringkat lima, jadi dia memiliki ancaman yang terlalu besar. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk beberapa tindakan pencegahan.

Namun, tindakan pertahanan dan pengawasan klan Gu Yue hanya pada jumlah yang tepat dan levelnya juga cukup rendah, tidak menciptakan perasaan provokasi dan keengganan. Itu bahkan bisa dianggap sebagai penerimaan yang sangat tulus dan penuh gairah, itulah mengapa Tie Ruo Nan memberi penilaian ‘agak bersih’.

Tie Xue Leng sedikit mengangguk, “Ruo Nan, kamu telah mengikutiku begitu lama dan telah mempelajari banyak hal. Namun, beberapa hal hanya dapat dipelajari dengan mengambil tindakan dan tidak hanya dengan melihat dari samping. Oleh karena itu, aku menyerahkan kasus ini kepada kamu. ”

” Ayah, aku pasti akan bekerja keras dan memberikan yang terbaik! ”

“Bagus. Kalau begitu, izinkan saya bertanya, apa yang harus Anda lakukan selanjutnya?” Tie Xue Leng sengaja mengujinya.

Tie Ruo Nan tersenyum. Dia berbalik dan menatap bulan melalui jendela, “Bulan indah malam ini. Ayah, bisakah aku dengan senang hati membawamu berkeliling desa Gu Yue ini?”

Setelah mendengar ini, Tie Xue Leng mengungkapkan senyuman yang memuaskan.

Saat memulai sebuah kasus, tidak mendesak untuk memahami detail kasus tersebut. Langkah

pertama untuk menyelesaikan sebuah kasus adalah mensurvei lingkungan sekitar.

Pasangan ayah dan anak itu perlahan berjalan di jalanan. Setelah menahan serangan paling mengerikan dari gelombang serigala, klan Gu Yue sekarang dalam keadaan yang menyedihkan.

Ada bangunan bambu yang roboh dan noda darah di sekelilingnya. Sampah bertumpuk di mana-mana dan suara rintihan lemah dari orang-orang yang lumpuh bisa terdengar dari waktu ke waktu.

Pasangan ayah dan anak Tie berjalan di sekitar desa tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

“Fang Yuan,, pergilah!” Tiba-tiba, suara gemuruh keras datang dari dalam halaman.

Ayah dan anak Tie berhenti berjalan.

Setelah beberapa lama, gerbang halaman terbuka dan Fang Yuan keluar sambil mengusap hidungnya dengan senyuman samar di wajahnya.

“Halo, adik kecil Fang Yuan.” Tie Xue Leng berinisiatif untuk mengirimkan salamnya.

“Junior memberi hormat LORDpenyelidik surgawi. “Fang Yuan menahan senyumnya dan menangkupkan tangannya.

” Adik, kita baru di sini dan tidak mengenal tempat itu dengan baik. Apakah mungkin bagi adik laki-laki untuk memberi tahu kami satu atau dua hal? “Tie Xue Leng tiba-tiba bertanya.

Tie Ruo Nan melirik ayahnya, tetapi dia tidak berkomentar.

Tatapan Fang Yuan mengeras, dia baru saja akan pergi bertemu mereka tapi kesempatan ini tersampaikan kepadanya.

“Kalian berdua telah menempuh jarak yang sangat jauh dan mengalami kesulitan untuk datang dan menyelesaikan kasus ini, seluruh desa harus membantu kalian. Silakan ikuti saya . “Fang Yuan berbicara langsung tanpa menunjukkan niat jahat sedikit pun, dan berjalan di depan...

Mata air roh mengamuk seperti air mendidih.

Tiba-tiba, mata air naik seperti gelombang pasang.

Setelah mencapai ketinggian tertentu, mata air roh tersebar dan memercik ke segala arah. Seekor ular putih ramping, seluruh tubuhnya tertutup sisik seputih salju, menginjak ombak dan menampilkan penampilannya yang anggun.

Matanya seperti batu giok, dingin dan acuh tak acuh. Di kedua sisi kepalanya ada sepasang kumis panjang, mengambang seperti pita langit.

Peringkat lima bentuk putih ular abadi Gu!

“Saya memberi hormat kepada Great Immortal!” Pemimpin klan Bai secara emosional berlutut di tanah, dan pada saat yang sama dengan cemas mendesak, “Bai Ning Bing, mengapa kamu tidak berlutut?”

“Aku tidak akan pernah berlutut di hadapan seorang Gu!” Bai Ning Bing mendengus dingin, tubuhnya berdiri tegak dan tinggi.

Meskipun ular abadi bentuk putih Gu melepaskan keagungan dingin yang sangat halus dengan niat membunuh yang besar tersembunyi di dalam, Bai Ning Bing tidak sedikit pun takut. Kedua pupil birunya langsung menatap mata ularnya.

Waktu sepertinya berhenti pada saat ini.

Mata air roh dan pemimpin klan Bai telah menjadi objek latar belakang yang tidak penting.

Di bawah sinar bulan yang cerah, anak muda yang cantik dengan pupil biru dan ular putih berkumis perak itu saling memandang.

Setelah beberapa saat, ular putih itu tiba-tiba berteriak panjang dan berubah menjadi pelangi putih, menghantam Bai Ning Bing.

Tubuh Bai Ning Bing tersentak. Cahaya putih memasuki celahnya dan berubah menjadi ular putih.

Ular putih menempati area pusat esensi purba, dan dengan sikap tirani, semua Gu di sekitarnya segera dipaksa ke samping.

“Situasi ini ...” Pemimpin klan Bai berdiri dengan ekspresi bingung, “Itu tidak cocok dengan apa yang dikatakan catatan rahasia klan.”

Menurut catatan rahasia klan, begitu Master Gu memperoleh persetujuan, ular abadi bentuk putih Gu akan terbang dengan pewaris dan membuka warisan di langit.

Namun, situasi saat ini agak aneh.

Ular abadi bentuk putih Gu mengambil inisiatif untuk memasuki lubang Bai Ning Bing dan tidak membunuhnya, yang berarti itu telah menyetujuinya. Tapi kenapa tidak membawa Bai Ning Bing dan terbang ke langit?

Mungkinkah catatan rahasianya salah?

Pemimpin klan Bai tidak bisa memahaminya..... Waktu berlalu dengan tenang.

“Itu kurang lebih merangkum segalanya tentang desa Gu Yue. Ada gua bawah tanah, tapi itu adalah area terlarang klan dan orang luar tidak diizinkan masuk,” kata Fang Yuan.

Dia melihat bulan yang cerah di langit dan melanjutkan, “Ini sudah larut, silakan pergi dan istirahat, kamu perlu memiliki energi untuk menyelidiki besok, kan?”

“Hahaha, Penatua Fang Yuan benar. Kami sangat berterima kasih atas arahan Penatua Fang Yuan, silakan pergi dan istirahatlah,” kata Tie Xue Leng.

“Kalau begitu, aku akan pergi.” Fang Yuan menangkap tangannya sebelum langsung pergi.

Tie Xue Leng memandang sosok Fang Yuan dengan penuh minat, dan hanya setelah Fang Yuan

berbelok ke sudut, apakah dia menarik kembali pandangannya.

“Ruo Nan, apa pendapatmu tentang Fang Yuan ini?” Dia tiba-tiba bertanya.

“Aku tidak menyukainya, intuisiku memberitahuku bahwa dia tertutup bayang-bayang.” Gadis muda itu mengerutkan kening.

Tie Xue Leng menganggukkan kepalanya, “Aku tahu kamu memiliki Intuition Gu yang memperkuat intuisi kamu, tapi kami membutuhkan bukti pasti untuk menyelesaikan sebuah kasus. Hanya mengandalkan intuisi saja tidak akan meyakinkan. Jangan selalu bergantung pada intuisi kamu, Saya tidak ingin Anda menggunakan intuisi Gu untuk menyelesaikan kasus ini.”

” Ya, ayah. ”

PemikiranPenerjemah Skyfarrow Skyfarrow

Hai teman-teman, penyakit saya semakin parah: o Saya sedih! Tagihan medis sangat mahal tetapi obat-obatan tidak berpengaruh. Saya lelah . Aku berhutang kalian satu bab dari kemarin, maaf D: Akan lebih banyak istirahat, kurasa tempat tidurku adalah rumahku sekarang.

Bab 173 Bab 173: Bentuk putih ular abadi

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Awan Matahari Terbenam Skyfarrow tertiuip angin saat angin sejuk memenuhi udara, dan cakram giok berputar tanpa suara seperti Bima Sakti.

Bai Ning Bing melihat ke luar jendela dan menatap langit malam.

Bulan yang cerah dan berkilau bersinar di langit.Kadang-kadang, lolongan serigala terdengar di kejauhan, menambah kesuraman cahaya bulan yang damai.

Di ruang belajar, pemimpin klan Bai sedang duduk di samping dengan ekspresi bingung.

Beberapa saat yang lalu, Bai Ning Bing memberitahunya tentang fisik Northern Ice Soul.

“Northern Dark Ice Soul.sepuluh bakat mutlak.” Pemimpin klan Bai bergumam terus-menerus.

“Saya sudah merasakan bahwa akhir saya sudah dekat, celah saya secara bertahap tidak mampu menahan beban.Beberapa tahun terakhir ini, saya benar-benar telah menyebabkan banyak masalah bagi Anda!” Bai Ning Bing mendesah pelan.

Ekspresinya tenang.Tidak ada lagi keadaan sembrono dan gila yang abnormal seperti sebelumnya.Yang menggantikan mereka adalah ketenangan dan kedamaian.

Ketenangan dan kedamaian ini datang dari hatinya.

Dia telah menemukan jalannya dan tidak lagi bingung dengan hidup dan mati.Orang-orang menjadi dewasa seiring waktu, dan an dari hidup dan mati dapat semakin mempercepat proses ini.

Cahaya bulan jatuh seperti air mengalir, menerangi kulit putih Bai Ning Bing.Di bawah sinar yang mengalir, kedua mata birunya bersinar dengan dalam.

Dia seperti seorang pemuda cantik dari sebuah lukisan, dengan rambut putih dan pakaian putih seperti yang abadi di awan, menyebabkan orang-orang melihat dengan saksama.

“Bagaimana ini bisa terjadi? Kamu jelas mendapat nilai A dengan 99% esensi purba ketika bakatmu diuji. Itu sama sekali bukan Jiwa Es Gelap Utara.” Pemimpin klan Bai masih menolak untuk menerimanya.

“Memang benar begitu. Tetapi suatu hari ketika saya berkultivasi, bakat saya tiba-tiba meningkat. Saya memeriksa gulungan dan catatan kuno di klan dan menemukan beberapa informasi tentang ini; setiap bakat kelas 99% A memiliki kemungkinan naik ke sepuluh absolut bakat saat berkultivasi,” kata Bai Ning Bing.

“Sepuluh orang itu menentang surga, dan surga tidak dapat mentolerir mereka. Bahkan sepuluh anak Ren Zu tidak memiliki akhir yang baik. Sigh, apakah benar-benar tidak ada cara untuk menyelamatkannya?” Pemimpin klan Bai merasa iba dan menyesal ketika melihat anak laki-laki cantik di depannya.

Dia adalah kebanggaan klan dan harapan mereka untuk bangkit berkuasa. Namun, hidupnya sudah mendekati akhir. Meskipun bersinar terang, dia seperti kembang api yang hanya bisa bersinar dengan sangat baik untuk satu saat.

“Tidak ada cara untuk menghindari malapetaka saya yang akan datang, tetapi ada beberapa cara untuk menundanya. Namun, semua metode ini membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk mempersiapkannya, yang tidak saya miliki.”

Bai Ning Bing mengatakan semua ini dan tertawa ringan, seolah-olah yang dibicarakan bukanlah dia, tapi orang luar yang tidak relevan.

“Jangan khawatir. Siapa yang tidak mati? Keabadian sejati tidak ada! Selama kita menjalani hidup kita dengan menarik, itu sudah cukup.” Dia malah menghibur pemimpin klan.

“Aku tidak bisa menerima ini! Aku benar-benar tidak bisa! Sialan, klan Bai-ku telah ditekan oleh klan Gu Yue selama berabad-abad, kami akhirnya menemukan harapan tapi berakhir seperti ini! Tidak, masih ada harapan!”

Suara pemimpin klan Bai menjadi semakin keras sampai tiba-tiba, ekspresinya berubah tegas seolah-olah dia telah memutuskan sesuatu.

“Ikuti aku, aku akan membawamu ke suatu tempat....” Dia berdiri dan berkata.

Setelah beberapa saat.

Sinar bulan yang cerah menyinari kolam yang dalam.

“Ini adalah mata air roh?” Bai Ning Bing bertanya. Dia telah dipimpin oleh pemimpin klan Bai saat mereka melewati jalur rahasia yang panjang, dan akhirnya tiba di sini.

“Memang. Ini adalah area terlarang klan kami, lokasi mata air roh. Anda juga tahu ini – dasar setiap klan didirikan di atas mata air roh alami, di mana batu purba yang dihasilkan olehnya akan digunakan untuk

membudidayakan mereka. Kami Klan Bai hanya bisa dianggap klan skala kecil-menengah, dan hanya dengan mencaplok klan Gu Yue dan Xiong serta memiliki setidaknya tiga mata air kita bisa menjadi klan skala besar, “pemimpin klan Bai menghela nafas.

“Kalau begitu, pemimpin klan, untuk apa kau membawaku ke sini?”

Wajah pemimpin klan Bai mengungkapkan ekspresi yang kompleks, dan saat dia berbalik untuk melihat Bai Ning Bing, ekspresinya mengandung beberapa keraguan, “Awalnya saya tidak pernah berpikir untuk membawa Anda ke sini. Namun, urusan dunia sulit diantisipasi. Untuk berpikir, kamu akhirnya akan memiliki Jiwa Es Gelap Utara! Satu-satunya kesempatanmu untuk hidup terletak di musim semi ini.”

” Apa yang ada di musim semi ini? ” Bai Ning Bing bertanya.

“Seorang Immortal yang hebat!” Pemimpin klan Bai berkata dengan suara yang dalam.

“Agung Abadi?” Bai Ning Bing terperangah.

“Great Immortal adalah gelarnya. Ini adalah ular yang ditinggalkan Gu oleh nenek moyang generasi pertama klan Bai kita. Ia menyukai kebersihan, dan makanannya adalah air mata air roh. Ia selalu diam-diam hidup di mata air roh,

“Sebelum leluhur generasi pertama meninggal, dia menyiapkan warisan rahasia dan meninggalkan Gu ular ini sebagai petunjuk. Jika Anda bisa mendapatkan persetujuan dari Dewa Agung, itu akan membuka warisan rahasia untuk Anda. Tetapi jika Anda bisa ‘t menerima persetujuannya.” Pemimpin klan Bai menghentikan kalimatnya di tengah.

“Lalu apa yang terjadi?” Bai Ning Bing bertanya.

Ekspresi pemimpin klan Bai berubah menjadi serius dan dia berkata, “Itu akan membunuhmu!”

Pada saat yang sama, desa Gu Yue.

Di dalam ruangan, Tie Ruo Nan menyimpan pengintaianya, Gu dan mengangguk puas, “Lingkungan di sini cukup bagus, agak bersih.”

‘Bersih’ yang dia maksud bukan berbicara tentang kebersihan ruangan, tetapi menunjuk karena kurangnya pengawasan.

Tidak mungkin untuk mengatakan bahwa sama sekali tidak ada pengawasan.

Bagaimanapun, Tie Xue Leng adalah peringkat lima, jadi dia memiliki ancaman yang terlalu besar. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk beberapa tindakan pencegahan.

Namun, tindakan pertahanan dan pengawasan klan Gu Yue hanya pada jumlah yang tepat dan levelnya juga cukup rendah, tidak menciptakan perasaan provokasi dan keenggan. Itu bahkan bisa dianggap sebagai penerimaan yang sangat tulus dan penuh gairah, itulah mengapa Tie Ruo Nan memberi penilaian ‘agak bersih’.

Tie Xue Leng sedikit mengangguk, “Ruo Nan, kamu telah mengikutiku begitu lama dan telah



mempelajari banyak hal. Namun, beberapa hal hanya dapat dipelajari dengan mengambil tindakan dan tidak hanya dengan melihat dari samping. Oleh karena itu, aku menyerahkan kasus ini kepada kamu.”

” Ayah, aku pasti akan bekerja keras dan memberikan yang terbaik! ”

“Bagus. Kalau begitu, izinkan saya bertanya, apa yang harus Anda lakukan selanjutnya?” Tie Xue Leng sengaja mengujinya.

Tie Ruo Nan tersenyum. Dia berbalik dan menatap bulan melalui jendela, “Bulan indah malam ini. Ayah, bisakah aku dengan senang hati membawamu berkeliling desa Gu Yue ini?”

Setelah mendengar ini, Tie Xue Leng mengungkapkan senyuman yang memuaskan.

Saat memulai sebuah kasus, tidak mendesak untuk memahami detail kasus tersebut. Langkah pertama untuk menyelesaikan sebuah kasus adalah mensurvei lingkungan sekitar.

Pasangan ayah dan anak itu perlahan berjalan di jalanan. Setelah menahan serangan paling mengerikan dari gelombang serigala, klan Gu Yue sekarang dalam keadaan yang menyedihkan.

Ada bangunan bambu yang roboh dan noda darah di sekelilingnya. Sampah bertumpuk di mana-mana dan suara rintihan lemah dari orang-orang yang lumpuh bisa terdengar dari waktu ke waktu.

Pasangan ayah dan anak Tie berjalan di sekitar desa tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

“Fang Yuan, , pergilah!” Tiba-tiba, suara gemuruh keras datang dari dalam halaman.

Ayah dan anak Tie berhenti berjalan.

Setelah beberapa lama, gerbang halaman terbuka dan Fang Yuan keluar sambil mengusap hidungnya dengan senyuman samar di wajahnya.

“Halo, adik kecil Fang Yuan.” Tie Xue Leng berinisiatif untuk mengirimkan salamnya.

“Junior memberi hormat LORD penyelidik surgawi.” Fang Yuan menahan senyumnya dan menangkupkan tangannya.

” Adik, kita baru di sini dan tidak mengenal tempat itu dengan baik. Apakah mungkin bagi adik laki-laki untuk memberi tahu kami satu atau dua hal? ” Tie Xue Leng tiba-tiba bertanya.

Tie Ruo Nan melirik ayahnya, tetapi dia tidak berkomentar.

Tatapan Fang Yuan mengeras, dia baru saja akan pergi bertemu mereka tapi kesempatan ini tersampaikan kepadanya.

“Kalian berdua telah menempuh jarak yang sangat jauh dan mengalami kesulitan untuk datang dan menyelesaikan kasus ini, seluruh desa harus membantu kalian. Silakan ikuti saya.” Fang Yuan berbicara langsung tanpa menunjukkan niat jahat sedikit pun, dan berjalan di depan.

Mata air roh mengamuk seperti air mendidih.

Tiba-tiba, mata air naik seperti gelombang pasang.

Setelah mencapai ketinggian tertentu, mata air roh tersebar dan memercik ke segala arah. Seekor ular putih ramping, seluruh tubuhnya tertutup sisik seputih salju, menginjak ombak dan menampilkan penampilannya yang anggun.

Matanya seperti batu giok, dingin dan acuh tak acuh. Di kedua sisi kepalanya ada sepasang kumis panjang, mengambang seperti pita langit.

Peringkat lima bentuk putih ular abadi Gu!

“Saya memberi hormat kepada Great Immortal!” Pemimpin klan Bai secara emosional berlutut di tanah, dan pada saat yang sama dengan cemas mendesak, “Bai Ning Bing, mengapa kamu tidak berlutut?”

“Aku tidak akan pernah berlutut di hadapan seorang Gu!” Bai Ning Bing mendengus dingin, tubuhnya berdiri tegak dan tinggi.

Meskipun ular abadi bentuk putih Gu melepaskan keagungan dingin yang sangat halus dengan niat membunuh yang besar tersembunyi di dalam, Bai Ning Bing tidak sedikit pun takut. Kedua pupil birunya langsung menatap mata ularnya.

Waktu sepertinya berhenti pada saat ini.

Mata air roh dan pemimpin klan Bai telah menjadi objek latar belakang yang tidak penting.

Di bawah sinar bulan yang cerah, anak muda yang cantik dengan pupil biru dan ular putih berkumis perak itu saling memandang.

Setelah beberapa saat, ular putih itu tiba-tiba berteriak panjang dan berubah menjadi pelangi putih, menghantam Bai Ning Bing.

Tubuh Bai Ning Bing tersentak. Cahaya putih memasuki celahnya dan berubah menjadi ular putih.

Ular putih menempati area pusat esensi purba, dan dengan sikap tirani, semua Gu di sekitarnya segera dipaksa ke samping.

“Situasi ini.” Pemimpin klan Bai berdiri dengan ekspresi bingung, “Itu tidak cocok dengan apa yang dikatakan catatan rahasia klan.”

Menurut catatan rahasia klan, begitu Master Gu memperoleh persetujuan, ular abadi bentuk putih Gu akan terbang dengan pewaris dan membuka warisan di langit.

Namun, situasi saat ini agak aneh.

Ular abadi bentuk putih Gu mengambil inisiatif untuk memasuki lubang Bai Ning Bing dan tidak membunuhnya, yang berarti itu telah menyetujuinya. Tapi kenapa tidak membawa Bai Ning Bing dan terbang ke langit?

Mungkinkah catatan rahasianya salah?

Pemimpin klan Bai tidak bisa memahaminya.... Waktu berlalu dengan tenang.

"Itu kurang lebih merangkum segalanya tentang desa Gu Yue. Ada gua bawah tanah, tapi itu adalah area terlarang klan dan orang luar tidak diizinkan masuk," kata Fang Yuan.

Dia melihat bulan yang cerah di langit dan melanjutkan, "Ini sudah larut, silakan pergi dan istirahat, kamu perlu memiliki energi untuk menyelidiki besok, kan?"

"Hahaha, tetua Fang Yuan benar. Kami sangat berterima kasih atas arahan tetua Fang Yuan, silakan pergi dan istirahatlah," kata Tie Xue Leng.

"Kalau begitu, aku akan pergi." Fang Yuan menangkupkan tangannya sebelum langsung pergi.

Tie Xue Leng memandang sosok Fang Yuan dengan penuh minat, dan hanya setelah Fang Yuan berbelok ke sudut, apakah dia menarik kembali pandangannya.

"Ruo Nan, apa pendapatmu tentang Fang Yuan ini?" Dia tiba-tiba bertanya.

"Aku tidak menyukainya, intuisiku memberitahuku bahwa dia tertutup bayang-bayang." Gadis muda itu mengerutkan kening.

Tie Xue Leng menganggukkan kepalanya, "Aku tahu kamu memiliki Intuition Gu yang memperkuat intuisi kamu, tapi kami membutuhkan bukti pasti untuk menyelesaikan sebuah kasus. Hanya mengandalkan intuisi saja tidak akan meyakinkan. Jangan selalu bergantung pada intuisi kamu, Saya tidak ingin Anda menggunakan intuisi Gu untuk menyelesaikan kasus ini."

"Ya, ayah."

Pemikiran Penerjemah Skyfarrow Skyfarrow

Hai teman-teman, penyakit saya semakin parah: o Saya sedih! Tagihan medis sangat mahal tetapi obat-obatan tidak berpengaruh. Saya lelah. Aku berhutang kalian satu bab dari kemarin, maaf D: Akan lebih banyak istirahat, kurasa tempat tidurku adalah rumahku sekarang.